ABSTARK

Latifah. 2019. Studi Pendidikan Karakter yang Dialami Mahasiswa di Lingkungan Keluarga *Broken Home* pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015, JurusanPendidikan Agama Islam, FakultasTarbiyahdan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Suraijiah, M.Pd (II) Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I.

Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang, karena keluarga tempat tumbuh dan berkembang seseorang. Dalam kasus *broken home*, banyak anak yang kehilangan hak untuk mendapatkan lingkungan keluarga yang nyaman. Sehingga kondisi seperti ini, menimbulkan dampak yang besar dalam proses pendidikan karakter

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter di kalangan keluarga *broken home* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di kalangan keluarga *broken home* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak yang sudah dewasa dan sedang menimba ilmu di bangku kuliah berusia 21 sampai 23 tahun dan Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin 2015 berusia 21 sampai 23 tahun. Mahasiswa tersebut korban dari *broken home* seperti pertengkaran dan perceraian. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang diantaranya 1 orang korban dari pertengkaran dan 3 orang korban dari perceraian. Objek penelitian ini adalah Pendidikan Karakter di Kalangan Keluarga *Broken Home* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriftif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriftif kualitatif serta kesimpulan..

Berdasarkan hasil analisis data, bahwapendidikan karakter di kalangan keluarga *broken home* sebagai berikut: (1) Subjek AB korban pertengkaran orangtuanya pendidikan karakternya sangat kurang terlaksana dengan baik karena tidak adanya komunikasi dan terjalinnya kekeluargaan dengan baik. (2) Subjek MINM korban perceraian orangtuanya pendidikan karakternya dalam kategori baik. (3) Subjek SR korban perceraian orangtuanya pendidikan karakternya dalam kategori baik. (4) Subjek AL korban perceraian orangtuanya pendidikan karakternya dalam kategori baik.Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di kalangan keluarga *broken home* adalah faktor lingkungan rumah tangga dan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.